



Pengaruh Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Manajemen

Andhika Kyosaki Akmal¹, Edoardo Bianvenido Sanjaya², Tynetta Loryna³
Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, andhikayosakiakmal@gmail.com
Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, edoardobian@gmail.com
Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, tynettaloryna@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 11/07/2025

Accepted Date: 10/08/2025

Published Date: 28/08/2025

Keywords:

Profitabilitas Perencanaan Pajak
Kinerja Manajemen

ROA
ETR

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap kinerja manajemen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian dilakukan karena kinerja manajemen merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan, serta mencapai tujuan organisasi. Profitabilitas dan perencanaan pajak dipandang sebagai faktor yang dapat mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan sehingga perlu dikaji pengaruhnya terhadap kinerja manajemen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan variabel perencanaan pajak diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Kinerja manajemen diukur melalui indikator kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki. Perencanaan pajak juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,028, sehingga hipotesis kedua diterima. Perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dan efisien mampu membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan keuangan serta mendukung peningkatan kinerja manajemen.

Secara simultan, profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,001, sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678 menunjukkan bahwa 67,8% variasi kinerja manajemen dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, profitabilitas dan



perencanaan pajak merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi dan mencapai kinerja manajemen yang lebih baik secara berkelanjutan

*This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License
(CC BY-NC 4.0)*

Corresponding Author:

Andhika Kyosaki Akmal ¹,
Edoardo Bianvenido Sanjaya ²,
Tynetta Loryna ³
Universitas Prima Indonesia
andhikayosakiakmal@gmail.com
edoardobian@gmail.com
tynettaloryna@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan serta mempertahankan keberlangsungan usaha melalui pengelolaan manajemen yang baik. Dalam mencapai tujuan tersebut, kinerja manajemen menjadi salah satu faktor penting karena manajemen memiliki peran dalam menentukan strategi, mengambil keputusan, serta mengelola aktivitas perusahaan.

Kinerja manajemen dapat menggambarkan kemampuan pihak manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Albar & Johari (2023), manajemen merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Albar & Johari (2023) menjelaskan bahwa kinerja manajemen lebih menekankan pada proses pengelolaan dan pengawasan kegiatan organisasi, sedangkan Mizwar & Mulyanti (2023) menjelaskan bahwa kinerja manajemen dapat dilihat dari hasil kerja yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan pencapaian tujuan organisasi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja manajemen tidak hanya dinilai dari proses pengelolaan, tetapi juga dari hasil yang dicapai perusahaan. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja manajemen adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam



menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Daeli dkk. (2024), profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin. Sementara itu, Saidah & Hwihanus (2023) menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat menjadi ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dipandang sebagai ukuran kemampuan menghasilkan laba maupun sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Selain profitabilitas, faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja manajemen adalah perencanaan pajak. Pajak merupakan kewajiban perusahaan kepada negara sehingga perusahaan perlu melakukan pengelolaan pajak secara tepat agar tidak mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Perencanaan pajak merupakan suatu strategi perusahaan dalam mengatur kewajiban perpajakan secara legal dengan tujuan memperoleh efisiensi pembayaran pajak. Dengan adanya perencanaan pajak yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung peningkatan kinerja manajemen.

Daeli dkk. (2024) menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen termasuk dalam menentukan kewajiban pajak perusahaan. Sedangkan Nugroho (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan kinerja usaha. Kedua pendapat tersebut memiliki kesamaan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung peningkatan kinerja manajemen.

Kinerja manajemen perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan laba dan mengelola kewajiban perusahaan, termasuk kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, profitabilitas dan perencanaan pajak menjadi faktor yang penting untuk diteliti karena keduanya berkaitan dengan pengambilan keputusan manajemen.

Penelitian Mizwar & Mulyanti (2023) menemukan bahwa faktor kepemimpinan dan komunikasi memiliki hubungan terhadap peningkatan kinerja manajemen. Berbeda dengan penelitian Daeli dkk. (2024) yang lebih menekankan bahwa laporan keuangan dan informasi keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja manajemen dapat berasal dari faktor internal maupun faktor keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa profitabilitas dan perencanaan pajak memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Namun, masih terdapat perbedaan hasil dan sudut pandang penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajemen.

Saidah & Hwihanus (2023) menyatakan bahwa kinerja manajemen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Sedangkan Albar & Johari (2023) melihat kinerja manajemen sebagai keberhasilan menjalankan fungsi manajemen seperti perencanaan



dan pengawasan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan fokus penelitian, yaitu kinerja manajemen sebagai hasil pencapaian perusahaan dan sebagai proses pengelolaan organisasi.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Manajemen.”

2. TELAHAH LITERATUR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, profitabilitas sering digunakan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Profitabilitas menentukan keberlangsungan bisnis karena menunjukkan kondisi keuangan yang baik dan kemampuan untuk menghadapi persaingan bisnis. Laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, memungkinkan ekspansi bisnis, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang rendah, di sisi lain dapat menunjukkan bahwa bisnis belum memanfaatkan sumber dayanya secara optimal. Profitabilitas perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pihak lainnya, karena menunjukkan adanya peluang untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi terkait dengan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha dan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya dan menjalankan operasional. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk mendukung operasi dan mencapai tujuan perusahaan. Profitabilitas memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen perusahaan dan dapat memengaruhi kinerja manajemen dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, profitabilitas adalah salah satu komponen penting yang harus diperhatikan.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola kewajiban pajak mereka secara legal dan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Tujuan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perencanaan pajak yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menghemat pajak sehingga mereka dapat mengoptimalkan keuntungan mereka. Bisnis memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada negara selama beroperasi. Pajak merupakan salah satu elemen yang dapat mengurangi laba bisnis karena menjadi beban yang harus ditanggung oleh bisnis. Oleh karena itu, manajemen bisnis harus melakukan perencanaan pajak agar mereka dapat memenuhi kewajiban pajak mereka secara efektif dan efisien tanpa mengambil risiko melanggar peraturan pajak. Untuk menghasilkan penghematan pajak, perencanaan pajak menggunakan berbagai ketentuan perpajakan yang tersedia secara sah. Ini dapat dicapai melalui penggunaan metode akuntansi, penggunaan insentif perpajakan, dan pengaturan transaksi yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Bisnis dapat meningkatkan efisiensi keuangan mereka dengan mengurangi biaya pembayaran pajak dengan



perencanaan pajak yang baik. Perencanaan pajak tidak hanya memberikan manfaat berupa penghematan pajak, tetapi juga dapat membantu bisnis dalam membuat keputusan yang lebih baik. Perusahaan dapat menghindari risiko sanksi perpajakan dan menjaga kondisi keuangannya stabil dengan mempertimbangkan aspek perpajakan dalam setiap kegiatan operasional dan investasi dengan melakukan perencanaan pajak yang tepat. Berdasarkan uraian ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah cara bagi bisnis untuk mengelola kewajiban pajak mereka secara legal untuk memperoleh pembayaran pajak yang efisien. Perencanaan pajak yang baik tidak hanya membantu bisnis mengurangi beban pajak, tetapi juga dapat membantu peningkatan laba bisnis dan membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja Manajemen

Kemampuan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan disebut kinerja manajemen. Kinerja manajemen merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi karena mencerminkan seberapa efektif dan efisien fungsi manajemen dilaksanakan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja manajemen yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik. Kemampuan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan disebut kinerja manajemen. Kinerja manajemen merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi karena mencerminkan seberapa efektif dan efisien fungsi manajemen dilaksanakan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja manajemen yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian adalah semua proses di mana manajemen berperan penting dalam menjalankan operasi organisasi. Manajemen yang dapat melaksanakan keempat fungsi tersebut secara efektif akan dapat mencapai kinerja yang baik dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Banyak variabel di dalam dan di luar organisasi memengaruhi kinerja manajemen. Komunikasi dan kepemimpinan adalah dua komponen penting dalam meningkatkan kinerja manajemen. Dengan kepemimpinan yang baik, anggota organisasi dapat dipandu dan didorong untuk mencapai tujuan mereka. Di sisi lain, komunikasi yang baik dapat membantu koordinasi antarbagian organisasi dan menyebarkan informasi dengan lebih mudah. Selain itu, kinerja manajemen dapat diukur dengan melihat seberapa baik manajemen mengelola sumber daya perusahaan dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan ini tercermin dalam bagaimana manajemen berhasil mencapai tujuan perusahaan dan mengelola aset dengan baik. Kualitas manajemen yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen adalah tingkat keberhasilan manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja manajemen yang baik akan membantu pencapaian tujuan perusahaan, meningkatkan produktivitas organisasi, dan memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya.

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan. Tabel 2.1 menunjukkan daftar penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	---------------	------------------	------------------



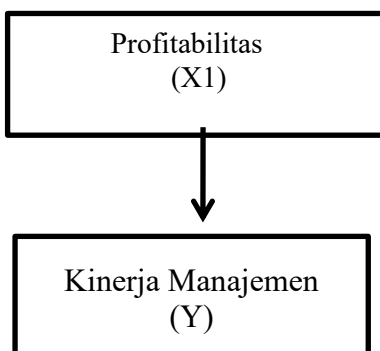
1	Akbar Nugroho (2022)	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja manajemen keuangan UMK	Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan UMK.
2	Candra Mizwar dan Dety Mulyanti (2023)	Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Manajemen Rumah Sakit	Kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen rumah sakit.
3	Ruly Frans Albar dan Ganjar Jojon Johari (2023)	Evaluasi Kinerja Manajemen Konstruksi Proyek Pembangunan Kantor Dinas Kesehatan	Faktor pengawasan (controlling) menjadi faktor yang paling dominan memengaruhi kinerja manajemen konstruksi.
4	Siti Lailatus Saidah dan Hwihanus (2023)	Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, dan Kinerja Manajemen terhadap Nilai Perusahaan	Kinerja manajemen merupakan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
5	Albertus Daeli, Ribka Apriani Hutauruk, M. Budi Rifai, dan Karina Silaen (2024)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen	Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan.

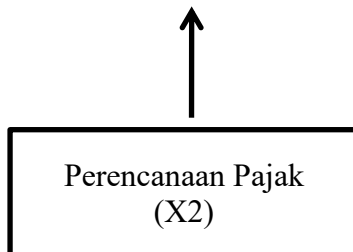
Studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak faktor, baik internal maupun eksternal, memengaruhi kinerja manajemen. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan, komunikasi, pengendalian, pengelolaan sumber daya, dan pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja manajemen. Namun, masih ada perbedaan dalam temuan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajemen. Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada bagaimana kinerja manajemen dipengaruhi oleh perencanaan pajak dan profitabilitas. Perencanaan pajak menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan, dan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan bukti nyata tentang bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi kinerja manajemen.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual memberikan gambaran tentang bagaimana variabel independen dan dependen penelitian berinteraksi satu sama lain. Kinerja manajemen (Y) adalah variabel dependen dari penelitian ini; variabel independennya adalah profitabilitas (X1) dan perencanaan pajak (X2). Profitabilitas dan perencanaan pajak diduga mempengaruhi kinerja manajemen secara parsial dan simultan.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual





Keterangan:

X1:Profitabilitas

X2:Perencanaan Pajak

Y:Kinerja Manajemen

Menurut kerangka konseptual, diduga bahwa kinerja manajemen perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan perencanaan pajak, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara profitabilitas dan perencanaan pajak dan kinerja manajemen perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibangun dari teori penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen.

H2: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap kinerja manajemen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi Bank BRI dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian mencakup periode laporan keuangan tahun 2021–2025, sedangkan pengumpulan dan pengolahan data dilakukan pada tahun penelitian berlangsung.

Populasi

Seluruh Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2025, sehingga diperoleh sebanyak 5 laporan keuangan tahunan sebagai sampel penelitian.



Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025.

Teknik Pengumpulan Data

- Dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan.
- Studi Pustaka, yaitu mengumpulkan teori dan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profitabilitas, perencanaan pajak, dan kinerja manajemen.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya	Return on Assets (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Perencanaan Pajak (X2)	Upaya perusahaan mengelola kewajiban pajak secara efektif dan legal	Effective Tax Rate (ETR) = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$	Rasio
Kinerja Manajemen (Y)	Tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi	Return on Equity (ROE) atau indikator kinerja keuangan perusahaan	Rasio



Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik kuantitatif melalui bantuan software statistik.

Analisis Data Deskriptif

Menjelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Auto korelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi : $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$

Keterangan:

- Y = Kinerja Manajemen
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Perencanaan Pajak
- a = Konstanta
- b1, b2 = koefisien Regresi
- e = Error

Uji Hipotesis

- Uji t
- Uji f
- Koefisien Determinasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil variable uji t

Variabel	T Hitung	Sig.	Keterangan
Profotabilitas (X1)	3,215	0,012	Berpengaruh signifikan
Perencanaan Pajak (X2)	2,487	0,028	Berpengaruh signifikan

Interpretasi

- Nilai signifikansi Profitabilitas sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen.
- Nilai signifikansi Perencanaan Pajak sebesar $0,028 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Artinya perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen.



Uji f

F Hitung	Sig.	Keterangan
15,624	0,001	Berpengaruh signifikan

Interpretasi

Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H3 diterima. Dengan demikian profitabilitas dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajemen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Koefisien Determinasi

square
78

Interpretasi

Nilai R^2 sebesar 0,678 menunjukkan bahwa 67,8% variasi kinerja manajemen dapat dijelaskan oleh profitabilitas dan perencanaan pajak. Sisanya sebesar 32,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Manajemen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa keputusan-keputusan yang diambil manajemen telah berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, manajemen mampu mencapai target perusahaan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini juga mendukung pendapat Daeli dkk. (2024) yang menyatakan bahwa informasi keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Manajemen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan melakukan perencanaan pajak, maka semakin baik pula kinerja manajemen perusahaan.

Perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dapat membantu perusahaan mengoptimalkan pembayaran pajak sehingga dana yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Efisiensi tersebut akan membantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa perencanaan pajak merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara sah sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Pengaruh Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Manajemen

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), profitabilitas dan perencanaan pajak secara bersama-



sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen dalam mengelola laba dan kewajiban perpajakan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara optimal, sedangkan perencanaan pajak yang baik memungkinkan perusahaan melakukan efisiensi biaya perpajakan secara legal. Kombinasi kedua faktor tersebut akan mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajemen sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan lebih baik.

Dengan demikian, profitabilitas dan perencanaan pajak merupakan faktor yang perlu diperhatikan oleh manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap kinerja manajemen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa:

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dan efisien mampu mendukung pengelolaan keuangan perusahaan sehingga kinerja manajemen menjadi lebih optimal.

Profitabilitas dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678 menunjukkan bahwa 67,8% variasi kinerja manajemen dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 32,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

6. SARAN

Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, diharapkan dapat terus meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang lebih efektif sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja manajemen perusahaan.

Perusahaan perlu menerapkan perencanaan pajak yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku agar efisiensi pembayaran pajak dapat tercapai tanpa melanggar peraturan, sehingga pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih optimal.

Bagi pihak manajemen, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan peningkatan laba dan pengelolaan kewajiban perpajakan guna mencapai tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja manajemen, seperti likuiditas, struktur modal, tata kelola perusahaan, kepemimpinan, atau faktor nonkeuangan lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

7. REFERENSI

Nugroho, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya).



GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis, 2(2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan.

Mizwar, C., & Mulyanti, D. (2023). Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 7(1), 68–77. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen.

Albar, R. F., & Johari, G. J. (2023). Evaluasi Kinerja Manajemen Konstruksi Proyek Pembangunan Kantor Dinas Kesehatan. *Jurnal Konstruksi*, 21(2), 249–256. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengawasan (controlling) merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi kinerja manajemen konstruksi.

Saidah, S. L., & Hwihanus. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, dan Kinerja Manajemen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 424–438. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajemen merupakan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 158–168. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan.